

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri manufaktur merupakan bidang ekonomi yang terlibat dalam pengelolaan dan produksi bahan baku atau barang jadi di pabrik, yang melibatkan keterampilan dan tenaga kerja, serta distribusi produk untuk transformasi dari bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual (Effendi, 2020). Industri terus berkembang dari tahun ke tahun. Selama ini, industri telah mengalami beberapa kali revolusi atau perubahan dan perkembangan yang signifikan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan era revolusi industri, perusahaan berusaha untuk menghasilkan produk berkualitas dan terus melakukan inovasi, baik dalam efisiensi produksi, kualitas produk, maupun kualitas pelayanan.

Di dalam sebuah perusahaan, terdapat kegiatan administrasi yang melibatkan kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Administrasi berhubungan dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Kerjasama adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama, teratur dan terarah berdasarkan pembagian tugas sesuai dengan kesepakatan bersama (Silalahi, 2013). Administrasi dalam perusahaan memiliki berbagai tujuan, mulai dari membantu dalam perencanaan bisnis hingga pengembangan dan inovasi.

Kegiatan administrasi tentunya tidak luput dari sistem informasi baik yang berhubungan dengan akuntansi ataupun berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Wilkinson (2003), sistem informasi akuntansi adalah sistem

informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi. Keputusan yang diambil oleh para pengambil keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis, didasarkan pada informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat beroperasi secara manual maupun menggunakan komputer. Sebagai subsistem dari sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi bertanggung jawab dalam mengelola data transaksi dari seluruh aktivitas perusahaan. Dalam konteks sistem informasi manajemen, data organisasi termasuk data keuangan dan nonkeuangan dikelola untuk menghasilkan informasi yang digunakan oleh semua tingkatan manajemen, mulai dari manajemen puncak, menengah, hingga tingkat bawah. Informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi lebih berfokus pada hasil pengolahan transaksi organisasi yang memiliki relevansi dengan aspek keuangan (Mulyani, 2016).

Sistem informasi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari (Voets et al., 2016). Sistem Informasi Penjualan yang baik pastinya akan mendukung siklus penjualan suatu perusahaan. Siklus penjualan melibatkan pengambilan keputusan dan proses yang diperlukan untuk mengirimkan barang dan jasa kepada pelanggan setelah tersedia untuk dijual. Siklus ini dimulai dengan adanya permintaan dari pelanggan dan berakhir dengan mengonversi bahan

atau layanan menjadi piutang yang kemudian akan menjadi uang tunai (Arens et al., 2012).

Administrasi penjualan yang didukung oleh Sistem Informasi yang baik sangat penting dalam sebuah perusahaan. Sebagai contoh, PT Karya Giri Palma yang berlokasi di Jalan Raya Karang Widoro Tidar Atas, Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. PT Karya Giri Palma bergerak dalam tiga bidang usaha, yaitu dagang, manufaktur, dan jasa. Perusahaan ini menjual berbagai jenis furnitur, seperti kasur, matras, sofa, meja, lemari, dan lain-lain, sehingga dapat dikategorikan sebagai perusahaan dagang. Selain menjual barang-barang tersebut, PT Karya Giri Palma juga memproduksi sendiri barang-barang tersebut dan menyediakan layanan servis jika terjadi kerusakan, sehingga perusahaan ini juga bergerak dalam bidang manufaktur dan jasa. Tentunya, PT Karya Giri Palma memiliki Sistem Informasi Akuntansi ataupun Sistem Informasi Manajemen untuk mendukung kegiatannya.

PT Karya Giri Palma sendiri memiliki sistem administrasi penjualan yang efisien dan terorganisir dengan baik melalui sistem. Tim administrasi penjualan memiliki tugas mengelola pesanan, pengiriman, dan faktur melalui sistem administrasi penjualan. Dengan dukungan teknologi terkini, PT Karya Giri Palma juga mengintegrasikan sistem manajemen penjualan mereka dengan sistem inventarisasi, sehingga memudahkan pemantauan stok barang dan pengelolaan pesanan secara real-time. Namun pada update terakhir sistem yang mengharuskan *marketing* menginput nota secara online ada beberapa kendala yang dapat menjadi fokus perbaikan kedepannya. Yaitu adanya perbedaan antara nota fisik dan juga

nota online yang otomatis muncul disistem, sehingga dengan adanya hal ini auditor akan sulit melakukan audit karena terdapat perbedaan nomor nota.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, sistem informasi siklus penjualan pada PT Karya Giri Palma Malang menjadi hal yang menarik untuk diteliti dengan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan membuat laporan PKL berjudul “Analisis Sistem Informasi Siklus Penjualan Tunai pada PT Karya Giri Palma Malang”.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Karya Giri Palma Malang adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menambah wawasan.
2. Untuk mengaplikasikan teori yang diajarkan dalam perkuliahan yang berhubungan dengan akuntansi terhadap praktek kerja secara langsung .
3. Untuk memahami bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Karya Giri Palma Malang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, mahasiswa mampu memperoleh tambahan pengalaman dan ilmu dalam dunia kerja selain yang didapat dari perkuliahan. Selain itu, mahasiswa diharapkan

mampu menerapkan ilmu tersebut melalui praktek kerja secara langsung didalam perusahaan.

2. Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung

Dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), program studi Akuntansi dapat memperoleh materi evaluasi terkait Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk bahan evaluasi kurikulum, mengenai kesesuaian materi antara mata kuliah yang diberikan dengan kebutuhan profesional di lapangan.

3. Bagi PT Karya Giri Palma

Dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, PT Karya Giri Palma dapat memperoleh hasil laporan PKL yang mungkin dapat menjadi materi evaluasi bagi perusahaan atau bahan evaluasi kedepannya. Selain itu, PT Karya Giri Palma juga dapat mempererat hubungan perusahaan dengan pihak eksternal. Dalam PKL ini, perusahaan berhubungan dengan Universitas Ma Chung, khususnya pada program studi Akuntansi.